

**KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP
SOSIAL PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

FITRI NUR ROHMAH DEWI

NIM: 15410012

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM : 15410012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 24 April 2019
Yang Menyatakan,



Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM. 15410012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM : 15410012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt.

Yogyakarta, 24 April 2019



Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM. 15410012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi

NIM : 15410012

Judul Skripsi : Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS 2 Di MAN 1 Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 April 2019
Pembimbing Skripsi,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-053/Un.02/DT/PP.05.3/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL SISWA
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM : 15410012

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 03 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Kefua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 20 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Arifi, M.Ag.
NIP. 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut Nama Allah Yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang.”

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Q.S. Al-Ashr :8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, *Al-Quran Al-Karim*, Jakarta: Halim, 2014.

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FITRI NUR ROHMAH DEWI. *Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Berdasarkan penelitian ini siswa yang memiliki persepsi baik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak akan berhubungan dengan sikap sosialnya. Permasalahan pada penelitian ini adalah anak yang memiliki nilai yang bagus di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak belum tentu memiliki tingkah laku yang baik dalam bersosialisasi begitupun sebaliknya. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah seberapa tinggi persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, seberapa tinggi sikap sosial siswa kelas XI IPS 2, lalu apakah persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak berhubungan dengan sikap sosial siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil responden sebanyak 32 siswa yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui metode angket (kuesioner), observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan *product moment*. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis statistik dengan bantuan SPSS *for windows versi 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh dengan skor kategori persepsi siswa berada pada kategori cukup baik sebanyak 12 siswa atau 37%. 2) Sikap Sosial Siswa pada Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta diperoleh dengan skor kategori sikap sosial siswa berada pada kategori cukup baik sebanyak 14 siswa atau 45%. 3)

Berdasarkan tabel korelasi diketahui bahwa r_{xy} adalah 0.537 dengan taraf signifikansi 0.002, Setelah mengkonsultasikan dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $0.537 > 0.361$ dan > 0.463 dan disertai dengan taraf signifikansi $0.002 < 0.05$ dengan demikian Korelasi antara Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS 2 pada kategori sedang menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi.

Kata kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Persepsi, Sikap Sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita kelak mendapat syafaatnya.

Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak yang mendukung dan memberikan masukan serta pencerahan bagi penulis. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan, kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang mengizinkan peneliti dalam menjalani penelitian.
3. Ketua jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
4. Sekertaris jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi.
5. Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi kepada saya.
6. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu peneliti dalam menempuh studi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.

9. Bapak Abdul Ghofur, S.Ag.,M.Pd. selaku kepala sekolah MAN 1 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, terimakasih atas bantuannya dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
10. Ibu Hj. Asfaroroh, S.Ag. dan Peserta didik yang telah berkenan membantu untuk memberikan data dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
11. Orang tua saya tercinta Bapak Sawal, S.Pd. dan Ibu Rulyani, S.Pd.SD. serta kakak saya Mulyadi, M.Pd dan adik saya Yusuf Habib Femilihan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan.
12. Teman-teman seperjuangan di PAI angkatan 2015 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang, terkhusus untuk keluarga PAI A, terima kasih atas segala ukiran hati bertema canda tawa dan tangisan haru serta kekeluargaan yang begitu besar. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.
13. Sahabat-sahabat saya selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga, Rima Yuni Saputri, Riris Amelia, Srirahmadhayanti Fitri HS, Desi Wulandari, Dewi Angrahini, Ummi Abdiyah Mahfri, Siti Aisyah, Nur Hadi,

dan Ubaid Ubaidillah. Semoga persahabatan dan kekeluargaan ini tetap terjalin sampai akhir nanti.

14. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 April 2019

Peneliti

Fitri Nur Rohmah Dewi

NIM. 15410012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Landasan Teori	16
G. Hipotesis	45
H. Metode Penelitian	46
I. Sistematika Pembahasan.....	75

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Sekolah.....	78
B. Letak Geografis Sekolah.....	82
C. Visi dan Misi Sekolah	83
D. Struktur Organisasi	85
E. Keadaan Guru dan Karyawan	92
F. Keadaan Siswa.....	100
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	102

BAB III PEMBAHASAN

- A. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak 109
- B. Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta..... 120
- C. Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta..... 135

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 142
- B. Saran..... 146

DAFTAR PUSTAKA..... 148

LAMPIRAN..... 152



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik

			di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangka

متعددين	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang

sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti

zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki

lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
---	----------------------------	--------------------	-----------------------

2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>
---	---------------------------	--------------------	-------------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandan Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذوياالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Skala Likert Persepsi Siswa.....	57
Tabel II	:	Instrumen Persepsi Siswa	58
Tabel III	:	Instrumen Sikap Sosial	59
Tabel IV	:	Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi	70
Tabel V	:	Daftar guru di MAN 1 Sleman	93
Tabel VI	:	Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019	101
Tabel VII	:	Daftar Ruangan dan Fasilitas.....	102
Tabel VIII	:	Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Persepsi Siswa.....	111
Tabel IX	:	Daftar Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	112
Tabel X	:	Skor Persepsi Siswa.....	113
Tabel XI	:	Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa.....	114
Tabel XII	:	Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa.....	115
Tabel XIII	:	Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa.....	119
Tabel XIII	:	Skor Sikap Sosial Siswa	124
Tabel XV	:	Distribusi Frekuensi Sikap Sosial Siswa.....	124

Tabel XVI	:	Hasil Uji Validitas Sikap Sosial Siswa.....	126
Tabel XVII	:	Hasil Uji Reliabilitas Sikap Sosial Siswa.....	130
Tabel XVIII	:	Hasil Uji Normalitas.....	132
Tabel XIX	:	Hasil Uji Linieritas	134
Tabel XX	:	Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y	137



DAFTAR BAGAN

Bagan I	:	Struktur Organisasi MAN 1 Sleman Yogyakarta	85
---------	---	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Hasil Wawancara dengan Guru
- Lampiran II : Hasil Wawancara dengan Siswa
- Lampiran III : Angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran IV : Angket Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta
- Lampiran V : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran VI : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Sosial Siswa pada Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta
- Lampiran VII : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran VIII : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran IX : Hasil Uji Korelasi
- Lampiran X : Skor Angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran XI : Skor Angket Sikap Sosial Siswa pada Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta

- Lampiran XII : Dokumentasi
- Lampiran XIII : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran XIV : Surat Keterangan Telah
Melakukan Penelitian
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XVI : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XVII : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran XIX : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XX : Fotokopi TOAFL
- Lampiran XXI : Fotokopi TOEFL
- Lampiran XXII : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XXIII : Fotokopi Sertifikat PKTQ
- Lampiran XXIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan tidak hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya semacam mengasah otak bagi para anak didik di sekolah. Bila hal ini terjadi, alangkah mirisnya kehidupan para anak didik di masa mendatang, yakni akan menjadi orang-orang yang mempunyai kecerdasan secara intelektual, namun tidak terbangun karakternya secara baik.² Proses pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang ideal, berkualitas dan berakhlak mulia. Seperti halnya di dalam al Qur'an terkait akhlak yakni dalam surat al-Isra ayat 37:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ

طُولًا ﴿٣٧﴾

² Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 65.

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.” Q.S. Al-Isra : 37³

Kepribadian dan moral manusia sangat ditentukan oleh seberapa besar ajaran akidah akhlak tertanam dalam jiwanya, artinya apabila seseorang memperoleh pendidikan akidah akhlak dengan baik maka kemungkinan besar orang tersebut akan memiliki kepribadian dan moral yang baik. Sebaliknya apabila orang tersebut tidak memperoleh pendidikan akidah akhlak, maka besar kemungkinan akan kurang dalam kepribadian dan moralnya, karena pada prinsipnya fungsi pendidikan Islam adalah "pembentukan kepribadian muslim yang mencakup sikap, ciri khas, cara berfikir dan jati diri" manusia.⁴

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Jakarta: Halim, 2014), hal. 366

⁴ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 224.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkup belajar dalam rangka pemberian bantuan oleh pendidik agar dapat terjadi proses untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran, perubahan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri kepada peserta didik. Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁵ Mengenai pembahasan tentang pembelajaran dan pendidikan maka akan banyak ditemukan masalah didalamnya dan tidak akan selesai karena manusia sebagai subjek dan objek dalam pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pada hakikatnya pendidikan adalah “usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi

⁵ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 69.

yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas”.⁶

Dalam Islam, akhlak tidak diragukan lagi memiliki peran besar dalam kehidupan manusia. Pembinaan akhlak dimulai dari individu. Hakikat akhlak itu memang individual, meskipun ia dapat berlaku dalam konteks yang tidak individual. Karenanya, pembinaan akhlak dimulai dari sebuah gerakan individual, yang kemudian diproyeksikan menyebar ke individu-individu lainnya. Ajaran akhlak senantiasa praktis, dalam arti langsung di praktekan dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁷ Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan pada siswa timbul pandangan atau penilaian yang baik maupun kurang baik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dalam kajian psikologi hal ini dinamakan persepsi.

⁶ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), hal. 1.

⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 59.

Persepsi dalam dunia pendidikan begitu penting karena persepsi merupakan tanggapan berupa kesimpulan dari melihat, mendengar, kesan dan perasaan (siswa) yang akan memunculkan sikap kepada obyek yang dalam hal ini adalah guru dan materi yang disampaikan, alat dan metode yang digunakan serta situasi proses belajar itu sendiri. Sehingga persepsi siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru ini dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan mereka dalam pembelajaran itu sendiri.

Pendidikan dalam Islam sangat erat kaitannya dengan peran penting akhlak. Mata pelajaran yang bermuatan akhlak Islam wajib diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Muncul mata pelajaran Akidah Akhlak yang termasuk dalam bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memberikan pengajaran kepada siswa tentang pentingnya mempelajari, menghayati, dan mengamalkan

ajaran Islam secara benar sehingga mengakar dalam kehidupan sosial siswa.

Siswa yang dalam pergaulannya tidak mungkin lepas dari manusia sehingga akan memunculkan wadah untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lain yang mana secara sadar maupun tidak hal ini akan memunculkan interaksi sosial yang didalamnya terjadi penanaman watak kedalam dirinya. Peranan pendidikan dalam hal ini sangatlah penting dikarenakan di dalamnya terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam pembentukan sikap siswa.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman adalah lembaga Pendidikan Islam yang mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak kepada para siswa yang diharapkan memiliki akidah yang kuat dan juga mampu mengamalkan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Peneliti memilih kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman sebagai objek penelitian

dikarenakan keseharian siswa XI IPS 2 berada dalam lingkungan yang dihuni siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda sehingga antara satu dengan lainnya memiliki cara interaksi yang berbeda pula.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS 2 terkait dengan sikap sosial siswa, beliau mengatakan bahwa anak yang memiliki nilai yang bagus di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak belum tentu memiliki tingkah laku yang baik dalam bersosialisasi begitupun sebaliknya. Peneliti menemukan berbagai macam latar belakang siswa, antara lain adanya faktor lingkungan yang kurang mendukung seperti pergaulan siswa yang tidak semuanya berpengaruh positif terhadap berperilaku sosial. Terdapat sikap sosial siswa yang kurang baik seperti berbicara kurang sopan dengan teman dan guru, membuat kegaduhan di dalam kelas pada saat pembelajaran, kurang disiplin

terhadap aturan sekolah, dan lain sebagainya. Namun siswa kelas XI IPS 2 memiliki sikap kerjasama yang solid dalam hal kebaikan seperti sering mengerjakan tugas bersama, menjenguk teman yang sedang sakit, menjaga kebersihan kelas bersama, dan lain sebagainya.⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI IPS 2 tentang persepsi terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, menurut persepsinya bahwa pembelajaran Akidah Akhlak haruslah dipelajari secara jelas dan mendalam karena akan berdampak kepada sikap sosial mereka di kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga maupun saat bermasyarakat. Seorang anak yang sudah dibekali dengan nilai-nilai agama yang kokoh akan mudah dalam memahami pelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan. Perilaku siswa yang demikian ini berasal dari

⁸ Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Asfaroroh pada tanggal 5 April 2019.

persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak yang mana pembelajaran Akidah Akhlak yang baik akan berpengaruh positif terhadap perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah bertujuan untuk mendewasakan sekaligus membentuk siswa untuk memiliki akhlakul karimah dan dapat bersikap sosial yang baik.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah yang hendak dijawab penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak?

2. Bagaimana sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta?
3. Apakah ada korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Untuk mengetahui sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini adalah untuk khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sikap sosial siswa.
- b. Untuk menambah sumbangan pemikiran bagi pembaca mengenai korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk mengetahui sikap sosial siswa kelas XI IPS 2.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi M. Rifqi Zulfikar Al Ansori, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “*Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: (1) hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 yang dalam penilaiannya memuat penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 82,86 dari 60 siswa. (2) sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dalam kategori

baik dengan rata-rata 6,04. (3) hasil perhitungan korelasi menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil 0,93 yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi mata pelajaran Akidah Akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel bebas penelitian.

2. Skripsi Fitriana Eka Setiawati, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Wali Kelas IV*

⁹ M. Rifqi Zulfikar Al Ansori, “Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1 sudah cukup baik, dan pembentukan sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 sudah cukup baik. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel bebas penelitian.

3. Skripsi Lisdiyana Nurul Jannati, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul *“Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Muslim dengan Non Muslim terhadap Sikap Toleran dalam Beragama di SMP Negeri 2 Magelang”*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: interaksi

sosial yang dibangun siswa muslim dan siswa non muslim berada pada kategori cukup baik. Sikap toleran terhadap keragaman berada pada kategori sedang. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel bebas penelitian.¹⁰

4. Skripsi Fitriani Eka Setiawati, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Sosial Wali Kelas IV terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)*”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial wali kelas IV di MIN Yogyakarta 1

¹⁰ Lisdiyana Nurul Jannati, “Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Muslim dengan Non Muslim terhadap Sikap Toleran dalam Beragama di SMP Negeri 2 Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

sudah cukup baik, hanya ada beberapa indikator yang masih perlu dikembangkan. *Kedua*, pembentuk sikap sosial siswa kelas IV di MIN Yogyakarta 1 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 sudah cukup baik. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel bebas penelitian.¹¹

F. Landasan Teori

1. Sikap Sosial Siswa

a. Pengertian Sikap Sosial

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu.¹² Menurut

Gerungan pengertian *attitude* dapat

¹¹ Fitriani Eka Setiawati, “Pengaruh Kompetensi Sosial Wali Kelas IV terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹² Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 201.

diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau perasaan, tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek. Jadi, attitude bisa diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.¹³

Dari dua pengertian diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa sikap sosial merupakan perilaku yang berhubungan dengan manusia lain, baik itu teman maupun masyarakat sekitar.

b. Ciri-ciri Sikap Sosial

- 1) Sikap tidak dibawa orang sejak ia lahir, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang

¹³ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hal. 160-161.

perkembangan orang itu dalam hubungannya dengan objeknya.

2) Sikap dapat berubah-ubah, karena itu sikap dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap dapat dipelajari karena dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah perubahan dan sikap pada orang tersebut.

3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, sikap terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkaitan dengan suatu objek tertentu.

4) Objek sikap dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.

5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan.¹⁴

c. Macam-macam Sikap Sosial

1) Sikap Terhadap Teman

Teman merupakan sosok yang tidak lepas dari kehidupan kita, karena dalam bergaul dan berinteraksi kita pasti akan berhubungan dengan teman sehingga dianjurkan untuk selalu memelihara pertemanan agar selalu berjalan baik, beberapa macam sikap sosial yang harus dimiliki antara lain: Bersikap ramah, pemaaf, penolong, dan tidak mencela teman.

2) Sikap terhadap Guru

Sikap merupakan suatu yang muncul secara alamiah tanpa perlu adanya pertimbangan yang panjang, seperti yang dijelaskan

¹⁴ *Ibid.*, hal. 163.

oleh Imam Al-Ghazali tentang etika adab dalam bergaul dengan guru, antara lain sebagai berikut: menghormati dan memuliakan guru, rendah hati terhadap guru, selalu menyenangkan hati, jangan duduk di tempat duduknya, dan jangan membukakan rahasianya

d. Bentuk-bentuk Sikap Sosial

1) Sikap Positif

a) Aspek kerjasama merupakan hubungan saling membantu antar orang lain untuk mencapai tujuan yang sama.¹⁵

b) Aspek solidaritas yaitu kecenderungan untuk memperhatikan keadaan orang lain.¹⁶

c) Aspek tenggang rasa adalah seseorang yang selalu

¹⁵ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 89.

¹⁶ Gerungan, *Psikologi Sosial...*, hal. 52.

menjaga perasaan orang lain dalam aktivitasnya sehari-hari.¹⁷

2) Sikap Negatif

a) Sikap egoisme, yaitu perasaan merasa paling unggul tanpa memikirkan perasaan orang lain.

b) Prasangka sosial adalah anggapan yang negatif kepada individu maupun kelompok lain.

c) Rasisme, yaitu suatu sikap yang didasarkan pada kepercayaan bahwa suatu ciri yang dapat diamati dan dianggap diwarisi seperti warna kulit merupakan suatu tanda perihal inferioritas yang membenarkan perlakuan diskriminasi terhadap orang-

¹⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan...* hal. 34.

orang yang mempunyai ciri-ciri tersebut.

- d) Rasialisme, yaitu suatu penerapan sikap diskriminasi terhadap kelompok ras lain.
- e) Stereotip, yaitu citra kaku mengenai suatu ras atau budaya yang dianut tanpa memperhatikan kebenaran citra tersebut.

Pembentukan dan faktor yang mempengaruhi sikap sosial seseorang dapat terbentuk melalui proses tertentu seperti misalnya kontak dengan lingkungan sekitarnya maupun individu lainnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman individu itu sendiri maupun ketika dia berinteraksi dengan orang lain. Faktor pendidikan juga

berpengaruh dalam pembentukan sikap sosial dikarenakan di dalam lembaga pendidikan siswa dilatih untuk mengatur emosinya sehingga bisa berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial

1) Faktor Endogen

Faktor endogen yaitu faktor yang datang dari dalam individu itu sendiri, dan hal ini dibedakan menjadi tiga faktor antara lain sebagai berikut: sugesti, faktor identifikasi, dan faktor imitasi

2) Faktor eksogen merupakan faktor

dari luar dirinya yang mempengaruhi dari luar dirinya yang mempengaruhi sikap sosial anak. Ada tiga faktor yang mempengaruhi sikap sosial anak antara lain sebagai berikut:

a) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak dan keluarga memiliki arti penting dalam pembentukan sikap anak. Keluarga adalah bagian dari kepribadian sejak dilahirkan, pengaruh orang tua sangat besar, didikan orang tua yang terlalu keras, terlalu memberikan kebebasan sehingga mempengaruhi timbulnya permasalahan pada anak yakni mudah merasakan keadaan orang lain.¹⁸

Jika proses mendidik di dalam keluarga tersebut baik maka akan baik pula sikap anak begitu pula sebaliknya. Nilai terpenting

¹⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial...*, hal. 66.

dalam proses mendidik sikap di dalam keluarga adalah rasa kasih sayang dan juga tidak memanjakan anak sehingga lambat laun pada diri anak akan tumbuh sikap rendah hati sekaligus memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama.

b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga sebagai sarana pembentukan sikap bagi anak. Ada beberapa faktor lain di sekolah yang dapat mempengaruhi sikap sosial siswa yaitu tidak adanya disiplin atau peraturan sekolah yang mengikat siswa untuk tidak berbuat hal-hal negatif

ataupun tindakan yang menyimpang.¹⁹

Interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran serta interaksi dengan teman-teman lainnya merupakan proses yang mempengaruhi pembentukan sikap sosial di sekolah, sehingga dengan hubungan interaksi yang baik ini siswa akan dilatih untuk bisa mematuhi peraturan di sekolah sebelum dia terjun dan melaksanakan norma-norma yang ada di masyarakat.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan

merupakan tempat bermain bagi anak dan tempat

¹⁹ Hadari Nawawi, *Interaksi Sosial...*, hal. 66.

berinteraksi dengan orang lain. Pada lingkungan sosial anak mulai diajarkan menjadi bagian dari anggota masyarakat. Pergaulan sehari-hari yang kurang baik bisa mendatangkan sikap sosial yang kurang baik, begitu sebaliknya suatu lingkungan masyarakat yang baik akan mendatangkan sikap sosial yang baik pula terhadap anak.²⁰

Lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi timbulnya berbagai sikap sosial anak, seperti bagaimana mencari teman yang baik sehingga lingkungan masyarakat yang baik akan membangun pribadi

²⁰ *Ibid.*, hal. 45

anak yang baik pula
begitupun sebaliknya.

f. Indikator Sikap Sosial dalam
Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan Peraturan
Menteri Pendidikan dan Budaya
Republik Indonesia nomor 24 tahun
2016 tentang kompetensi inti, maka
sikap sosial tersebut sesuai dengan
butir-butir nilai sikap dari KI-2 dalam
kurikulum 2013. Berikut ini adalah
indikator sikap sosial dalam
pembelajaran akidah akhlak:

- 1) Jujur
- 2) Disiplin
- 3) Tanggung Jawab
- 4) Toleransi
- 5) Gotong royong
- 6) Santun
- 7) Percaya diri

2. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Definisi Persepsi Siswa

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris "*perception*" yang diambil dari bahasa latin "*perceptio*", yang berarti menerima atau mengambil. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata *perception* diartikan dengan "penglihatan" atau "tanggapan". Menurut leavit *perception* dalam pengertian sempit adalah "penglihatan", yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas *perception* adalah "pandangan", yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan menurut Chaplin persepsi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.²¹

²¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya, namun proses itu dilanjutkan ke pusat otak susunan syaraf otak dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, ia dengar dan sebagainya.²²

Persepsi disebut inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, kita tidak mungkin berkomunikasi dengan efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sehingga konsekuensinya, semakin cenderung

²² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofseet, 2004), hal. 87.

membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.²³

Siswa dalam arti umum adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Persepsi siswa adalah tanggapan atau penerimaan siswa secara langsung dalam menafsirkan apa yang ditangkap melalui panca indera oleh siswa.

b. Aspek-aspek Persepsi

Menurut Allport menyatakan bahwa persepsi mengandung tiga aspek yaitu sebagai berikut:

1) Komponen kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek

²³ Alex Sobur, *Psikologi Umum (dalam lintas sejarah)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), hal. 446.

sikap. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

2) Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang

berhubungan dengan
obyek sikapnya.²⁴

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

1) Faktor-faktor Intern yang
Mempengaruhi Persepsi

- a) Kebutuhan Psikologis
- b) Latar Belakang
- c) Pengalaman
- d) Penerimaan Diri
- e) Sikap dan Kepercayaan
Umum
- f) Kepribadian

2) Faktor-faktor Ekstern yang
Mempengaruhi Persepsi

- a) Pengalaman
- b) Penerimaan Diri
- c) Sikap dan Kepercayaan
Umum
- d) Kepribadian
- e) Intensitas
- f) Ukuran

²⁴ Dwi Prasetia Danarjati, dkk., *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 25-26.

- g) Kontras
- h) Gerakan
- i) Ulangan
- j) Keakraban
- k) Sesuatu yang baru

d. Proses Persepsi

1) Terjadinya Stimulasi Alat Indra
(Sensory Stimulation)

Pada tahap pertama, alat-alat indra distimulasi (dirangsang): kita mendengar suara musik. Kita melihat seseorang yang sudah lama tidak kita jumpai. Kita mencium parfum orang yang berdekatan dengan kita. Kita mencicipi sepotong kue. Kita merasakan telapak tangan yang berkeringat ketika berjabat tangan.

2) Stimulasi terhadap alat Indra Diatur

Pada tahap kedua, rangsangan terhadap alat indra diatur menurut berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang sering digunakan adalah prinsip proksimitas (*proximity*), atau kemiripan: orang atau pesan yang secara fisik mirip satu sama lain, dipersepsikan bersama-sama, atau sebagai satu (*unity*). Sebagai contoh, kita memersepsikan orang yang sering kita lihat bersama-sama sebagai satu *unity* (sebagai satu pasang). Demikian pula, kita memersepsikan pesan yang datang segera setelah pesan yang lain sebagai satu *unity* dan menganggap bahwa keduanya tentu saling berkaitan. Kita menyimpulkan bahwa kedua

pesan tersebut berkaitan menurut pola yang sudah tertentu.

3) Stimulasi Alat Indra Ditafsirkan-Dievaluasi

Langkah ketiga dalam proses perseptual adalah penafsiran-evaluasi. Kita menggabungkan kedua istilah ini untuk menegaskan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan. Langkah ketiga ini merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi pada pihak penerima. Penafsiran-evaluasi kita tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan, keinginan, sistem nilai, keyakinan tentang yang seharusnya, keadaan fisik dan

emosi pada saat itu, dan sebagainya yang ada pada kita.²⁵

e. Definisi Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Zaenal Arifin yang mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antar pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.²⁶

Akidah menurut bahasa, berasal dari kata *al-'aqd*, yaitu ikatan,

²⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal. 389-340.

²⁶ Zaenal Arifin, *Evalusai Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10.

memital, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh, yang dikuatkan, dan yakin. Akidah menurut istilah, adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur dengan keraguan.²⁷

Sedangkan kata “*akhlaq*” (Bahasa Arab) merupakan bentuk jamak dari kata “*khuluq*”, yang berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan.²⁸ Akhlak menurut bahasa Indonesia adalah tingkah laku dan tabiat. Namun, secara istilah makna akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai khaliqnya, dan bagaimana seorang

²⁷ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal. 24.

²⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003), hal. 306.

hamba bergaul dengan sesama manusia lainnya.²⁹

Akidah dan akhlak mempunyai hubungan yang erat. Akidah merupakan akar atau pokok agama, sedangkan akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dengan kata lain, akhlak merupakan manifestasi dari keimanan (akidah).

Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian, pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang

²⁹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 8.

menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari.³⁰ Pembentukan sikap sosial siswa kelas XI IPS 2 juga terdapat dalam materi mata pelajaran Akidah Akhlak pada bab Akhlak Terpuji dalam Pergaulan Remaja, dan indikator sikap sosial lainnya dinilai melalui pengamatan perilaku siswa sehari-hari.

f. Indikator Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Allport mengandung tiga aspek antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Kognitif : Pandangan, pengetahuan, pengharapan, pengalaman, cara berpikir, keyakinan, dan memahami.

³⁰ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003), hal. 309.

- 2) Afektif : Perasaan senang, perasaan tidak senang, keadaan emosi, evaluatif, merasakan, kepribadian, dan psikologis.
 - 3) Konatif : Motivasi, sikap, perilaku, aktivitas, menyikapi, dan penerimaan diri.
3. Persepsi siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya, namun proses itu dilanjutkan ke pusat otak susunan syaraf otak dan terjadilah proses psikologi sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, ia dengar dan sebagainya. Persepsi tersebut berhubungan dengan pembentukan sikap yang baik. Hal tersebut seperti tertuang dalam buku Psikologi Komunikasi karangan Jalaluddin Rakhmat, bahwa:

“Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). David Krech dan Richard S. Scrutchedfield menyebutkan bahwa persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.”³¹

Melalui persepsi kita menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu yang sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai, kebiasaan, dan kepentingan kita. Kita cenderung memperkokoh kepercayaan, sikap, nilai, dan kepentingan yang ada dalam mengarahkan perhatian kita, baik sebagai komunikator atau komunika.

Dalam situasi tertentu kita secara sengaja menstrukturkan perilaku kita untuk menghindari terpaan stimulus tertentu yang ingin kita abaikan.

Sejalan dengan yang dikatakan Krech dan Crutchfield bahwa persepsi bersifat

³¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.50.

selektif secara fungsional. Hal ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan. Dalam kegiatan komunikasi, kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya. Bila dilanjutkan pada persepsi sosial, kita akan melihat bahwa besar-kecilnya pendapat dinilai dalam rangka rujukan penilaiannya.

Pada persepsi sosial, pengelompokan tidak murni struktural sebab apa yang dianggap sama atau berdekatan oleh seorang individu tidaklah dianggap sama atau berdekatan oleh individu yang lain. Teori Gestalt mengatakan bahwa bila kita mempersepsikan sesuatu, kita memersepsikannya sebagai suatu

keseluruhan. Menurut Kohler, jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

Selain itu, menurut penelitian Philip G. Zimbardo dalam buku Psikologi Komunikasi menemukan bahwa:

“Anonimitas menjadikan orang agresif, senang mencuri, dan merusak, dan kehilangan tanggung jawab sosial. Anonimitas timbul mungkin karena kegagalan komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan hubungan sosial yang baik. Supaya manusia tetap hidup secara sosial survival, ia harus terampil dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi interpersonal seperti persepsi interpersonal, dan hubungan interpersonal.”³²

G. Hipotesis

Kegunaan hipotesa atau hipotesis dalam penelitian yaitu untuk menerima atau

³² Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 11.

menolak teori yang dibahas. Dikatakan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

1. Ha: adalah variable X (Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta).
2. Ho: adalah tidak berpengaruh positif (negatif) variabel X (Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak) terhadap variabel Y (Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta).

Dari hipotesis di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta”.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan desain kuantitatif bersifat terinci, luas, memiliki prosedur yang jelas, hipotesis telah sejak awal dirumuskan dan ditulis secara lengkap sebelum melaksanakan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian diorientasikan untuk melihat hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi bernilai prediktif. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat fenomena yang ada, kemudian dibandingkan dengan teori yang dimiliki.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2019.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling* yakni menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 2. Hal ini sering digunakan ketika penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Selain itu, sebagai pendukung pengumpulan data peneliti juga menjadikan guru akidah akhlak, dan staff tata usaha MAN 1 Sleman Yogyakarta sebagai subyek penelitian guna memperoleh informasi dan data mengenai keadaan sekolah.

4. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variable , yaitu variable bebas (*independen variable*) dan variable terikat (*dependen variable*). *Independen variable* disebut sebagai variable bebas yang merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable terikat. Adapun variable independen yaitu Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak.

Dependen variable merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas.³³Dependen variabelnya Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Pola hubungan antara variable digambarkan dalam pola X dan Y, X adalah Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dan Y adalah Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

b. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan definisi operasional pada masing-masing variabel, baik

³³ *Ibid.*, hal. 61.

variabel bebas maupun variabel terikat:

- a) Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam penelitian ini, Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak diukur menggunakan pengumpulan data berupa angket, yaitu angket Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak.

- b) Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta

Dalam penelitian ini, Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta

diukur menggunakan pengumpulan data berupa angket, yaitu angket Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
a. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁴ Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 192.

dijawabnya.³⁵ Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai alasan peneliti menggunakan metode angket dalam pengumpulan data adalah efektif dan efisiensi dari penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁶ Pada penelitian ini, wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan serta mengetahui secara mendalam terkait Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta serta Persepsi Siswa terhadap

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 199.

³⁶ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

Pembelajaran Akidah Akhlak yang telah ada dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Pihak yang akan diwawancarai antara lain yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa kelas XI IPS 2.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁷

Metode dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi data yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak serta gambaran umum MAN 1 Sleman Yogyakarta mengenai letak

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, serta sarana dan fasilitas sekolah.

d) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori yaitu *participant observation* dan *nonparticipant observation*.³⁸

Penelitian ini menggunakan observasi nonparticipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang dilakukan pada pembelajaran akidah akhlak siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta antara lain adalah peneliti mencatat, menganalisis dan menyimpulkan tingkah laku yang dilakukan siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

³⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 57.

b. Instrumen Pengumpulan Data

a) Kuisioner (Angket)

Angket atau kuisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang berupa seperangkat pernyataan dengan pilihan jawaban berjenjang. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban. Dalam penelitian ini akan digunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS) . Tipe jawaban yang digunakan adalah bentuk check list (√).

Skala Likert Korelasi Antara Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial pada Siswa

Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman
Yogyakarta.

Tabel I

**Skala Likert Persepsi Siswa terhadap
Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap
Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1
Sleman Yogyakarta**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Bobot Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban	Bobot Alternatif Jawaban
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Adapun kisi-kisi instrumen Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dan Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman

Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel II
Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa
Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Kognitif	<ul style="list-style-type: none">• Pandangan• Pengetahuan• Pengharapan• Pengalaman• Cara berpikir• Keyakinan• Memahami	14
2.	Afektif	<ul style="list-style-type: none">• Perasaan senang• Perasaan tidak senang• Keadaan emosi• Evaluatif• Merasakan• Kepribadian	14

		<ul style="list-style-type: none"> • Psikologis 	
3.	Konatif	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi • Sikap • Perilaku • Aktivitas • Menyikapi • Penerimaan diri 	12
Total			40

Tabel III

Kisi-kisi Instrumen Sikap Sosial pada Siswa

Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta

No	Aspek	Indikator	Jumlah Item
1.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan • Tidak menyalin tulisan orang lain tanpa menyebut sumber • Mengungkapkan perasaan apa adanya 	6

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan barang temuan kepada yang berhak • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 	
2.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah • Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Menggunakan bahasa Indonesia saat berada di sekolah 	4
3.	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang 	8

		<p>dipinjam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri • Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa diminta atau disuruh 	
4.	Toleran	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan 	8

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesiapan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain dengan lebih baik • Terbuka terhadap atau bersedia untuk menerima sesuatu yang baru 	
5.	Goto ng royo ng	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Lebih memperhatikan tujuan bersama • Tidak mendahulukan 	8

		<p>kepentingan pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat antara diri sendiri dan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama 	
6.	Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak melakukan tindakan jorok, cabul, dan cemar bukan pada tempatnya • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Melakukan 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta izin ketika akan 	8

		<p>memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi perlakuan kepada orang lain seperti perlakuan yang diinginkan untuk diri sendiri 	
7.	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan kepada orang lain • Berani memberikan kritik dan saran kepada orang lain • Berani menerima atau menolak pendapat orang lain dengan 	8

		santun	
Total			50

6. Teknik Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁹

Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai korelasi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, (JakartSa: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 211.

lebih besar dari r table. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS *versi* 23 . Alat ukur mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Karl Pearson, yaitu⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴⁰ *Ibid* , hal 213

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y , dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah responden peneliti

$\sum x$ = jumlah skor x (butir)

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat

$\sum y$ = jumlah skor y (total)

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Pengambilan data uji coba instrumen untuk menghitung Validitas dan Reliabilitas instrumen, peneliti mengambil data sebanyak 32 siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta. Dengan alasan kondisi lingkungan siswa serta keadaan sekolah yang benar-benar sama. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen data tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 221.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto rumus *Alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

\sum = jumlah varian butir

\sum = varian total⁴²

Setelah dilakukan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach* maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha > r tabel dengan taraf signifikansi 5%.

⁴² *Ibid.*, hal. 239.

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh, diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono berikut ini⁴³ :

Tabel IV
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Tinggi
0.80-1.000	Sangat tinggi

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal., 257

7. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data yang lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Secara teknis proses penghitungan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 23*.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk

menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows versi* 23.

Jika probabilitas yang didapatkan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data variabel dianggap normal sebaliknya jika probabilitas kurang dari 0,05 maka data variabel tidak normal.

b. Uji Linieritas data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier

atau tidak secara signifikan. Hubungan kedua variabel dikatakan linier apabila taraf signifikansinya pada *deviation from linierity* > 0.05 . Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows versi* 23.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Analisis ini dipakai untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap korelasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi

product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah responden peneliti

$\sum x$ = jumlah skor x (butir)

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat

$\sum y$ = jumlah skor y (total)

$\sum y^2$ = jumlah skor kuadrat

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori,

metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi gambaran umum tentang MAN 1 Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis sekolah, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Berbagai hal tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang Korelasi antara Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang Korelasi antara Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta, yang terdiri dari laporan

penelitian berdasarkan analisis data yang diperoleh di lapangan. Dalam bab ini akan dibahas terkait bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, bagaimana sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta dan korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang berisi kesimpulan, saran yang dapat diajukan oleh berbagai pihak, dan kata penutup.

Bab terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran terkait yang mendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial pada siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran variabel Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak, diperoleh skor kategori persepsi siswa berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 6%, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 7 siswa atau 22%, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 12 siswa atau 37%, yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 11 siswa atau 35%, sedangkan yang masuk kategori sangat kurang baik dengan frekuensi 0 siswa atau 0%. Sehingga rata-rata skor persepsi siswa

adalah 108,16 berada pada interval 104 – 114 dengan jumlah siswa sebanyak 12 anak dari 32 siswa yang menurut skor kategori adalah cukup baik.

2. Hasil pengukuran variabel Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta, diperoleh skor kategori sikap sosial siswa berada pada kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 12%, yang masuk dalam kategori baik sebanyak 4 siswa atau 12%, yang masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 14 siswa atau 45%, yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 9 siswa atau 28%, sedangkan yang masuk kategori sangat kurang baik dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau 3%. Sehingga rata-rata skor sikap sosial adalah 146,97 berada pada interval 139 – 156 dengan jumlah siswa sebanyak 14 anak dari 32 siswa yang menurut skor kategori adalah cukup baik.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh hasil 0.537 artinya bahwa adanya korelasi positif antara kedua variabel yaitu Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial pada Siswa Kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta, diterima dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Diperoleh r_{tabel} signifikansi 5% = 0.361 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0.463. Setelah mengkonsultasikan dengan r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $0.537 > 0.361$ dan > 0.463 dan disertai dengan taraf signifikansi $0.002 < 0.05$. Persepsi berhubungan dengan pembentukan sikap yang baik. Hal tersebut tertuang dalam buku Psikologi Komunikasi karangan Jalaluddin Rakhmat, bahwa: "Persepsi adalah

pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). David Krech dan Richard S. Scrutchfield menyebutkan bahwa persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Jadi, teori tersebut mendapat penguatan dari penelitian ini dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis positif (H_a) yang berbunyi: adanya korelasi positif antara kedua variabel yaitu Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Sleman Yogyakarta, diterima dengan taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian, korelasi antara persepsi siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas XI IPS 2 pada kategori sedang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan agar siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan pada saat proses pembelajaran akidah akhlak agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik dan dapat langsung mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, diharapkan seorang pendidik dapat terus meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, supaya tercipta lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga terbangun persepsi positif pada diri siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung.
3. Bagi penulis, berdasarkan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti

selanjutnya yang akan meneliti dengan tema persepsi siswa dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap sosial. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Ofseet, 2004.
- Dwi Prasetia Danarjati, dkk., *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Fitriani Eka Setiawati, “Pengaruh Kompetensi Sosial Wali Kelas IV terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa (Studi Kasus di MIN Yogyakarta 1)”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

- Gerungan, Psikologi Sosial, Bandung: Refika Aditama, 2002.
- Jalaluddin, Teologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim, Jakarta: Halim, 2014.
- Lisdiyana Nurul Jannati, "Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Muslim dengan Non Muslim terhadap Sikap Toleran dalam Beragama di SMP Negeri 2 Magelang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, Surabaya: PSAPM, 2003.
- Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- M. Rifqi Zulfikar Al Ansori, "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyari Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2018.

Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996.

Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Ombak, 2015.

Riswandi, *Psikologi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sobur, Alex, *Psikologi Umum (dalam lintas sejarah)*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2009.



LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA

Nama : Asfaroroh, S.Ag
Waktu : Kamis, 4 April 2019
Tempat : Ruang guru MAN 1 Sleman
Yogyakarta
Deskripsi:

Wawancara pertama yang saya lakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta. Dengan beliau saya membicarakan tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas dan sikap sosial siswa kelas XI IPS 2. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Asfaroroh S.Ag diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPS 2 berlangsung cukup sesuai dengan rencana pembelajaran dan sikap sosial siswa cukup baik terhadap guru dan teman-temannya.

Ibu Asfaroroh selalu berusaha menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Namun, siswa kelas XI IPS 2 tidak bisa jika harus diajak kedalam pembelajaran yang sangat serius akan tetapi pada saat pembelajaran harus diselingi dengan inter maizo namun jangan terlalu santai juga. Lalu berdasarkan pengamatan ibu Asfaroroh terhadap sikap sosial siswa kelas XI IPS 2 yang dianggap cukup baik antara lain memiliki sikap toleran yang tinggi dengan menjenguk teman yang sakit, gotong royong dalam mengerjakan tugas kelompok, percaya diri dalam berbicara di depan kelas, dan lain sebagainya.

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA

Nama : Siswa

Waktu : Kamis, 4 April 2019

Tempat : Ruang kelas XI IPS 2 MAN 1
Sleman Yogyakarta

Deskripsi:

Wawancara kedua saya lakukan dengan mewawancarai siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Sleman Yogyakarta. Percakapan dengan siswa kelas XI IPS 2 diawali dengan pertanyaan bagaimana persepsi mereka dengan pembelajaran akidah akhlak di kelas? Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XI IPS 2 diketahui bahwa pembelajaran berlangsung cukup menarik dan materi mudah dipahami karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode yang membuat kita aktif dan tidak monoton hanya duduk mendengarkan guru menjelaskan.

Lalu pertanyaa pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana sikap sosial siswa setelah belajar tentang akidah akhlak? Menurut mereka setelah melakukan pembelajaran akidah akhlak dikelas, sikap sosial mereka menjadi lebih baik antara lain mereka menjadi solat dzuhur tepat waktu karena setelah solat mereka akan kembali masuk ke kelas untuk memulai pembelajaran. Selain itu, mereka menjadi lebih menjaga kebersihan diri, kelas, maupun lingkungan sekolah sebab mereka sadar bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.



LAMPIRAN III

ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

NAMA:

KELAS:

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan cermatilah pernyataan dalam setiap nomor soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jawaban anda dan berilah tanda ceklis (√) pada lembar kolom yang tersedia
3. Jika terjadi kesalahan dalam menjawab bisa diulangi lagi menjawab dengan cara melingkari jawaban yang salah kemudian memberi tanda ceklis pada jawaban yang benar
4. Telitilah kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab
5. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap penilaian apapun.

B. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

C. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Materi akidah akhlak sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Guru akidah akhlak mampu menjelaskan tujuan pembelajaran akidah akhlak secara jelas				
3.	Materi pelajaran akidah akhlak berkaitan dengan keimanan				

4.	Materi pelajaran akidah akhlak berkaitan dengan berperilaku baik				
5.	Pembelajaran akidah akhlak diharapkan menggunakan metode yang menarik				
6.	Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat meningkatkan perilaku baik peserta didik				
7.	Penyampaian materi pembelajaran akidah akhlak disampaikan dengan detail				
8.	Pembelajaran				

	akidah akhlak berlangsung kondusif				
9.	Guru akidah akhlak memberikan kesempatan untuk bertanya				
10.	Guru akidah akhlak menjawab pertanyaan siswa dengan baik				
11.	Materi tauhid menambah keyakinan terhadap Tuhan				
12.	Materi ikhlas menambah keyakinan bahwa Allah akan memberikan kemudahan dikemudian hari				

13.	Dengan metode mengajar yang bervariasi saya lebih mudah memahami materi pelajaran				
14.	Guru memberikan tugas merangkum kepada siswa sebelum materi disampaikan				
15.	Metode mengajar yang digunakan guru akidah akhlak membuat saya tidak bosan				
16.	Metode mengajar guru akidah akhlak membuat saya semangat untuk belajar				
17.	Guru akidah akhlak				

	menggunakan intonasi yang tidak jelas saat mengajar				
18.	Suasana kelas tidak kondusif saat pembelajaran akidah akhlak				
19.	Guru akidah akhlak mudah terpancing amarahnya saat pembelajaran akidah akhlak				
20.	Guru akidah akhlak sering berkata kasar saat pembelajaran akidah akhlak				
21.	Saya mengamalkan materi pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari				
22.	Saya belum				

	berprilaku baik setelah belajar akidah akhlak				
23.	Saya merasa pembelajaran akidah akhlak di kelas mudah dipahami				
24.	Saya merasa pembelajaran akidah akhlak di kelas sulit dipahami				
25.	Guru akidah akhlak memiliki wibawa saat menjelaskan materi di depan kelas				
26.	Guru akidah akhlak memiliki sikap toleran kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas				

27.	Guru akidah akhlak mengetahui cara bergaul siswanya				
28.	Guru akidah akhlak mengetahui karakter masing-masing siswanya				
29.	Dalam mengajar, guru akidah akhlak memberikan motivasi tentang materi pelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.				
30.	Dalam mengajar, guru akidah akhlak memberikan pengetahuan umum kepada siswa				
31.	Guru akidah akhlak acuh kepada siswa				

	yang kesulitan belajar				
32.	Guru akidah akhlak merespon dengan baik setiap pendapat yang saya ajukan				
33.	Guru akidah akhlak berdiri di depan kelas saat menjelaskan materi pembelajaran				
34.	Guru akidah akhlak memukul siswa saat siswa melakukan kesalahan				
35.	Pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan cara diskusi kelompok				
36.	Guru bersama siswa menyimpulkan				

	materi pelajaran pada akhir pembelajaran akidah akhlak				
37.	Guru akidah akhlak selalu menjawab pertanyaan siswa dengan jelas.				
38.	Guru akidah akhlak menegur siswa yang tidur dikelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung				
39.	Saya menerima hasil ujian yang belum sesuai harapan dengan ikhlas				
40.	Saya menerima hukuman dari kesalahan yang saya lakukan				

LAMPIRAN IV

ANGKET SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

NAMA:

KELAS:

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Baca dan cermatilah pernyataan dalam setiap nomor soal ini dengan baik
7. Pilihlah salah satu jawaban dengan jawaban anda dan berilah tanda ceklis (✓) pada lembar kolom yang tersedia
8. Jika terjadi kesalahan dalam menjawab bisa diulangi lagi menjawab dengan cara melingkari jawaban yang salah kemudian memberi tanda ceklis pada jawaban yang benar
9. Telitilah kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab

10. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh terhadap penilaian apapun.

E. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

F. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya menyontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan				
2.	Saya menyalin tulisan orang lain tanpa menyebut sumber				
3.	Saya mengungkapkan perasaan apa adanya				
4.	Saya mengembalikan barang temuan				

	kepada pemiliknya				
5.	Saya membuat tugas laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya				
6.	Saya mengakui kesalahan yang dilakukan				
7.	Saya selalu datang tepat waktu				
8.	Saya patuh dan taat pada tata tertib atau aturan sekolah				
9.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan				
10.	Saya selalu menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi di sekolah				

11.	Saya mengerjakan tugas individu dari guru dengan baik				
12.	Saya menerima risiko dari tindakan saya yang dilakukan				
13.	Saya menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa ada bukti				
14.	Saya mengembalikan barang yang dipinjam dalam kondisi baik				
15.	Saya mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan kepada teman				
16.	Saya menepati janji yang saya buat				
17.	Saya tidak				

	menyalahkan orang lain atas kesalahan yang saya perbuat				
18.	Saya melakukan piket kelas dengan baik tanpa harus disuruh				
19	Saya menghindari perdebatan dengan teman yang berbeda pendapat				
20.	Saya menerima hasil musyawarah bersama meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya				
21.	Saya dapat menerima kekurangan orang lain				
22.	Saya selalu mememaafkan				

	kesalahan orang lain sebelum ia meminta maaf				
23.	Saya bisa bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan				
24.	Saya tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain				
25.	Saya terbuka terhadap keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain dengan lebih baik				

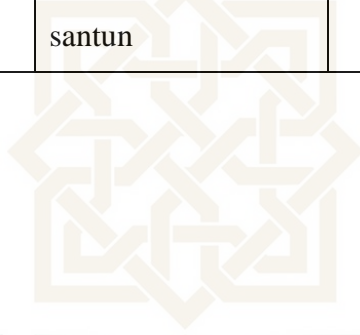
26.	Saya bersedia untuk menerima sesuatu yang baru				
27.	Saya terlibat langsung dalam kerja bakti membersihkan kelas atau sekolah				
28.	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan				
29.	Saya bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan				
30.	Saya terlibat aktif dalam kerja kelompok				
31.	Saya selalu memerhatikan tujuan bersama				

32.	Saya mendahulukan kepentingan pribadi				
33.	Saya mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat antara diri sendiri dan orang lain				
34.	Saya mengajak orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama				
35.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
36.	Saya tidak berkata kotor, dan takabur saat berada disekolah				
37.	Saya tidak melakukan tindakan kekerasan kepada teman				

38.	Saya tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat				
39.	Saya selalu mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
40.	Saya selalu melakukan 3S (senyum, sapa, dan salam)				
41.	Saya meminta izin ketika menggunakan barang milik orang lain				
42.	Saya selalu berperilaku baik kepada orang lain				
43.	Saya				

	mengungkapkan berpendapat tanpa ragu-ragu				
44.	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat				
45.	Saya pantang menyerah dalam mengerjakan tugas				
46.	Saya gegabah dalam bertindak				
47.	Saya berani presentasi di depan kelas				
48.	Saya berani menjawab pertanyaan saat persentasi di depan kelas				
49.	Saya berani memberikan kritik dan saran kepada				

	orang lain				
50.	Saya berani menerima dan menolak pendapat orang lain dengan santun				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN VI

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKAP SOSIAL SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

No.	Item	Mean	SD	Alpha
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	46

LAMPIRAN VII

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,56057675
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,058
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Sosial Siswa XI IPS 2 * Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined) Linearity	7705,635	19	405,560	3,170	,023
		Deviation from Linearity	2668,646	1	2668,646	20,858	,001
			5036,989	18	279,833	2,187	,085
	Within Groups		1535,333	12	127,944		
Total			9240,969	31			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IX

HASIL KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Correlations

		Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak	Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS 2
Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,537**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	32	32
Sikap Sosial Siswa Kelas XI IPS 2	Pearson Correlation	,537**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN X

SKOR NILAI ANGGKET UNTUK PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	SKOR		
ADE YULITA TRI WAHYUNINGRUM	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
ADITYA ARJITO	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	114	
AFIFAH DWI WULANDARI	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	131	
AL MAY HUSEIN AL BANNA	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	127		
ALI AHMAD SHOLIKHIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
ALKAWARIZMI AULIA RAHMAN	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	120		
ANGGER AYU NUR RAHMAWATI	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
ANGGITA TARISYA SYAHBEINA M	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	122	
ANGGITA ALBIANTARA	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	139		
APRIJIA NURUL HUSNA	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	116	
ARNIA NUR AZIZAH	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	116		
JIDDAN LUKITO ADI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	106		
LAILA RAMADANI	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
META ARUM SARI	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	125		
MUHAMMAD FAKHRI AVAQO	3	2	2	4	4	2	3	1	4	4	4	2	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	105		
MUHAMMAD FATKHURHUDA ASSYIFA'	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	116	
MUHAMMAD FEBRIAN ALBAR	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
MUHAMMAD LILAH ASYHARI	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	108		
MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	106		
MUHAMMAD TAURFIQ HIDAYAT	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
NISSINA SALMA MUFIDAH	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
NOVIANINGRUM	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
NOVIA RACHMADHANI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
NOVITA ANDRIANA	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	107		
RAHMADHA NUR HAMIDA	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	121		
RESTA RENO FERDIANSYAH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
SALSHA BILLA PUTRI MAHARANI	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	1	1	2	2	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
SARTIKA PRIHARTINI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145		
SASKIA KUSUMA WARDANI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
TAUFIK IMAM ADITAMA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
WINDI ASTUTI	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
YANUARAHMAN DANIEL ARYANTO	4	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	1	3	3	4	1	2	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		

LAMPIRAN XI

SKOR NILAI ANGGKET UNTUK SIKAP SOSIAL

SISWA KELAS XI IPS 2 MAN 1 SLEMAN

YOGYAKARTA

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	SKOR
ADE YULITA TRI WAHYUNINGRUM	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	142	
ADITYA ARITO	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	160
AFIFAH DWI WULANDARI	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	141	
AL MAY HUSEIN AL BANNA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	194	
ALI AHMAD SHOLIKHIN	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161
ALKAWARIZMI ALJIA RAHMAN	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	155	
ANGGER AYU NUR RAHMAWATI	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	134	
ANGGIA TARISYA SYAHBEINA M	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	
ANGGITA ALBIANTARA	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185	
APRIJIA NURUL HUSNA	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	131	
ARNIA NUR AZIZAH	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
JIDDAN LUKITO ADI	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152
LAILA RAMADANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
META ARUM SARI	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	174
MUHAMMAD FAKHRI AVAQQ	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162
MUHAMMAD FATKHURHUDA ASSYIFA'	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
MUHAMMAD FEBRIAN ALBAR	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158
MUHAMMAD ILHAM ASYHARI	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147
MUHAMMAD RAIHAN SYAHQURI	1	1	4	1	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
MUHAMMAD TAURFIQ HIDAYAT	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198
NISRINA SALMA MUJIDAH	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
NOVIANINGRUM	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
NOVIA RACHMADHANI	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159
NOVITA ANDRIANA	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
RAHMADHA NUR HAMDA	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
RESTA RENO FERDIANSYAH	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
SALSHA BILLA PUTRI MAHARANI	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155	
SARTIKA PRIHARTINI	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	187
SASKIA KUSUMA WARDANI	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180
TAUFIK IMAM ADITAMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134
WINDI ASTUTI	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	164
YANUARAHMAN DANIEL ARYANTO	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191	

LAMPIRAN XII

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1078/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Maret 2019

Kepada
Yth : Kepala MAN 1 Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM : 15410012
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bima Sakti No. 59
untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : April 2019- Mei 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Isningsih P



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Pramuka Sidoarum Godean Sleman 55564
☎ (0274) 798391, Faksimili: 798391
Email : mangodeanslmm@gmail.com, website : www.man-godean.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 208 /Ma.12.08/TL.00/4/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sleman Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
NIM : 15410012
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Tugas Akhir : KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP SOSIAL PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Sesuai dengan surat permohonan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nomor : B-1078/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019 Hal : Permohonan Ijin Penelitian, bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Kabupaten Sleman dengan waktu pelaksanaan tanggal 5 April 2019 s.d 13 April 2019

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 April 2019



ABDUS GHOFUR, S.Ag, M.Pd
0711211996031001

Sertifikat

NO. PAN-OPAK:UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

FITRI NUR ROHMAH DEWI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

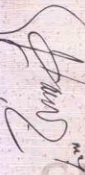
Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketara Panitia



M. Hidayat Fauz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRI NUR ROHMAH DEWI
NIM : 15410012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 1 September 2015

a.a. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Burghati Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630547 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : FITRI NUR ROHMAH DEWI
NIM : 15410012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,67 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : FITRI NUR ROHMAH DEWI
NIM : 15410012
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MAN 1 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Yuli Kuswandari, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,40 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1325/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bengkulu Utara, 09 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410012
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Karanggunung, Krambilawit
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Afidhan, S.Ag., M.A.
NIP. 49740812200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.13.10/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Fitri Nur Rohmah Dewi :
تاريخ الميلاد : ٩ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.1121/2019

This is to certify that:

Name : **Fitri Nur Rohmah Dewi**
Date of Birth : **February 09, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 05, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	54
Reading Comprehension	53
Total Score	517

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 05, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi
 NIM : 15410012
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90		A
2.	Microsoft Excel	90		A
3.	Microsoft Power Point	95		A
4.	Internet	90		A
5.	Total Nilai	91,25		A
Predikat Kelulusan				Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19620511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor : 45 /B-2/PTQ/FTK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :

FITRI NUR ROHMAH DEWI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **85(A/B)**

Yang diselenggarakan oleh PTKQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017

Yogyakarta, 02 April 2017

Ketua PTKQ

a.n. Dekan
Wakil Dekan, III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ketua PTKQ
Muhammad Ibrahim NH
NIP. 19410080



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Fitri Nur Rohmah Dewi

Alamat : Desa Suka Sari, RT 01, RW 09,
Kecamatan Padang Jaya
Kabupaten Bengkulu Utara
Provinsi Bengkulu

TTL : Bengkulu Utara, 9 Februari
1997

Nama Ayah : Sawal, S.Pd

Nama Ibu : Rulyani, S.Pd.SD

Hobi : Olahraga dan memasak

Cita-cita : Dosen

No. Hp : 082279830829

e-Mail: fitrinurrohmahdewi09@gmail.com

Agama : Islam

Kode Pos : 38657

Riwayat Pendidikan

1. TK : 2002-2003
2. SD : 2003-2009 (SD
16 Padang Jaya)
3. SLTP : 2009-2012 (MTsN
1 Karang Anyar)
4. SLTA : 2012-2015 (MAN
1 Model Kota Bengkulu)
5. Perguruan Tinggi : UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 24 April 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fitri Nur Rohmah Dewi
15410012